BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dengan menggunakan *software ArcGIS*, dapat dihitung luas kawasan terbuka pada Tahun 2011 sampai Tahun 2017 mengalami penurunan di setiap tahunnya sebesar ±4,84km^2. Semakin banyaknya penduduk yang ada di Sub DAS Cikapundung maka semakin banyaknya juga infrastruktur yang ada dan itu menyebabkan luas kawasan terbuka menjadi semakin sedikit dan resapan air di daerah tersebut menjadi berkurang.
2. Debit sungai yang ada di Sungai Cikapundung tiap tahunnya akan selalu naik dan tidak pernah sama. Debit air di Sungai Cikapundung mengalami kenaikan ±1,08m^3/dtk setiap tahunnya.
3. DO yang semakin rendah mengakibatkan BOD dan COD menjadi naik. Oleh karena itu dapat menyebabkan oksigen yang ada di Sungai Cikapundung menjadi lebih sedikit dan sukar untuk mengoksidasi sampah-sampah yang ada di sungai, sehingga oksigen yang dibutuhkan akan sangat banyak untuk mengoksidasi sampah yang ada. Dan oksigen yang berkurang itu juga dapat berdampak pada berkurangnya kehidupan mahluk hidup yang ada di Sungai Cikapundung.
4. Air Sungai Cikapundung tidak dapat digunakan sebelum diolah terlebih dahulu karena pH yang ada di Sungai Cikapundung lebih dari angka 7 dan jika sudah mencapai angka 8 maka sungai tersebut bersifat basa.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian khusus dalam mengetahui kondisi fisik sungai dan biologis sungai.
2. Untuk penelitian lebih lanjut agar ditambahnya data curah hujan untuk melengkapi penelitian ini.
3. Untuk penelitian lebih lanjut agar lebih spesifik dalam pembagian wilayah: hulu, tengah, dan hilir untuk mempermudah hasil yang di dapat.